

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penelitian**

Pendidikan merupakan kebutuhan manusia yang sangat penting karena pendidikan mempunyai tugas untuk menyiapkan SDM bagi pembangunan bangsa dan negara. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) mengakibatkan perubahan dan pertumbuhan kearah yang lebih kompleks. Hal ini menimbulkan masalah-masalah sosial dan tuntutan-tuntutan baru yang tidak dapat diramalkan sebelumnya, sehingga pendidikan selalu menghadapi masalah karena adanya kesenjangan antara yang diharapkan dengan hasil yang dapat dicapai dari proses pendidikan.

Pendidikan kejuruan merupakan suatu bentuk pengembangan bakat, pendidikan dasar keterampilan dan kebiasaan-kebiasaan yang mengarah pada dunia kerja yang dipandang sebagai latihan keterampilan. Pendidikan kejuruan dari sudut pandang sekolah merupakan pendidikan yang mengajarkan peserta didik cara bekerja secara efektif. Dengan demikian, pendidikan kejuruan berlangsung apabila individu atau sejumlah individu mendapatkan informasi, pemahaman, kemampuan, keterampilan, apresiasi, minat atau sikap, yang memungkinkan dia untuk memulai atau melanjutkan suatu aktivitas yang produktif.

Kompetensi yang diberikan pada peserta didik sekolah kejuruan lebih menekankan pada praktik keterampilan dan sikap, akan tetapi teori penguasaan pengetahuan tetap diberikan dengan presentase 70% untuk praktek dan 30% untuk teori. Pengetahuan yang diberikan kepada pesera didik disesuaikan dengan kompetensi keahliannya. Penguasaan pengetahuan merupakan syarat penting yang harus dipenuhi oleh peserta didik untuk menunjang kelulusan selain dari mata pelajaran pokok yang menjadi persyaratan kelulusan serta dapat memper mudah peserta didik pada saat bekerja di dunia industri.

Perkembangan industri perhotelan menjadi sebuah tantangan bagi penyedia tenaga kerja di bidang perhotelan. Industri perhotelan menuntut setiap tenaga kerjanya memiliki kompetensi dibidang perhotelan khususnya pada keahlian *Housekeeping* yang menaungi tugas dari *Public Area*. SMK dengan kompetensi

keahlian Akomodasi Perhotelan dapat bersaing pada dunia industri perhotelan dengan memiliki kelebihan yang dimiliki peserta didik yaitu menguasai pengetahuan mengenai perhotelan khususnya pada keahlian *Public Area* karena pada dunia industri peserta didik dituntut untuk dapat mengerjakan tugas-tugasnya sebagai *Public Area Attendant*. Pernyataan tersebut didukung dengan pernyataan dari jurnal penelitian Maharani Dewi (2016, Hlm 37) yang menyatakan bahwa keterampilan *Public Area* sangat berguna bagi peserta didik dalam menghadapi dunia kerja dan dunia industri. Apabila keterampilan tersebut tidak dimiliki oleh peserta didik maka saat menghadapi dunia kerja dan dunia industri peserta didik tersebut akan kesulitan dalam melaksanakan tugasnya sebagai *Public Area Attendant*.

SMKN 15 Bandung merupakan Sekolah Menengah Kejuruan yang memiliki dua program keahlian yaitu Program Keahlian Pekerja Sosial Dan Program Keahlian Akomodasi Perhotelan. Tujuan dari SMKN 15 Bandung tercantum dalam kurikulum SMK bidang keahlian pariwisata (2006) yaitu : Mempersiapkan peserta didik agar menjadi manusia produktif, mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan di dunia industri sebagai tenaga kerja menengah, sesuai dengan kompetensi program keahliannya, Membekali peserta didik agar mampu memilih karir, ulet dan gigih dalam berkompetensi, beradaptasi di lingkungan kerja dan mengembangkan sikap profesional dalam bidang keahlian yang diminatinya, Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni agar mampu mengembangkan diri baik secara mandiri maupun melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Pada pembelajaran selama satu semester yang terdapat dalam silabus mata pelajaran *public area* penguasaan pengetahuan yang harus dimiliki oleh peserta didik mendeskripsi area umum, mendeskripsikan peralatan pembersih area umum manual dan mekanikal, mendeskripsikan bahan pembersih area umum, mendeskripsikan objek dan jenis pengotor area umum, menjelaskan prosedur pembersih area secara manual dan mekanikal, serta menjelaskan hakekat *function room*.

*Public Area* merupakan bagian yang penting dalam operasional hotel yang berhubungan dengan kepuasan tamu hotel. Kepuasan tamu yang dicapai oleh

seorang *Public Area Attendant* berupa kenyamanan, keamanan, kebersihan, dan keindahan. Dalam pemeliharaan *Public Area* banyak menggunakan peralatan-peralatan yang menunjang tugas-tugasnya sebagai *Public Area Attendant* peralatan yang digunakan berupa peralatan mekanikal dan peralatan manual, sebagai seorang *Public Area Attendant* harus paham dengan jenis peralatan dan peralatan yang digunakan harus sesuai dengan kegunaan peralatan tersebut. Maka dari itu penguasaan pengetahuan mengenai peralatan pembersih *Public Area* sangatlah penting untuk dapat menunjang peserta didik dalam menghadapi dunia industri perhotelan khususnya bagian *Public Area*. Pernyataan tersebut didukung dengan pernyataan jurnal penelitian yang mengenai pentingnya penguasaan pengetahuan yang di teliti oleh Kusuma, (2014, Hlm 1-14) yang menyatakan bahwa penguasaan pengetahuan dasar sangatlah penting dan sangat menentukan bagi pencapaian hasil belajar, termasuk pencapaian kompetensi kejuruan. Penguasaan pengetahuan dasar akan menjadi bekal bagi peserta didik yang akan mengembangkan potensi diri.

Kompetensi *Public Area* di sekolah sangatlah berpengaruh pada kesiapan peserta didik ketika peserta didik melakukan praktek kerja industri jika peserta didik telah memahami materi pembelajaran mengenai *Public Area* maka peserta didik tidak akan mengalami kesulitan dalam proses praktek industri. Sejalan dengan pernyataan tersebut dalam jurnal penelitian mengenai pentingnya kompetensi *Public Area* yang di teliti oleh Hidayah Armanda Sari Nasution (2016. Hlm 93) yang menyatakan bahwa pentingnya kompetensi *Public Area* di sekolah yang sangat berpengaruh pada kesiapan peserta didik ketika melaksanakan praktik industri di lapangan yang meliputi persiapan, pelaksanaan, dan hasil praktik. Sejalan dengan pernyataan yang dikemukakan Armanda dalam jurnal Rismi Malinda (2016. Hlm 144) juga menyatakan pentingnya konsep *Public Area* dikarenakan sebagai modal dasar atau bekal dalam melakukan praktik prosedur pembersihan *public area*. Selain itu, Konsep dasar tersebut sudah relevan dengan kompetensi dasar dan standar kompetensi yang harus dicapai.

Kompetensi Dasar *Public Area* memerlukan pemahaman khususnya dalam hal peralatan pembersih *Public Area* karena dalam kompetensi peralatan pembersih peserta didik dituntut untuk mengetahui kegunaan pada setiap

peralatan sesuai dengan prosedurnya. Hal ini menjadi temuan masalah yang diperoleh peneliti ketika melakukan observasi kepada Guru mata pelajaran *Public Area*. Menurut Guru mata pelajaran peserta didik sebagian besar mengalami kesulitan dalam mengenal dan menyebutkan peralatan pembersih *Public Area*, peserta didik juga kebanyakan sering tertukar menyebutkan kegunaan peralatan pembersih *Public Area*. Selain itu berdasarkan pernyataan guru mata pelajaran kemampuan peserta didik pada Kompetensi Dasar Peralatan Pembersih *Public Area* masih rendah. Hal itu dibuktikan dengan data nilai peserta didik kelas XI AP pada tahun 2016 banyak peserta didik yang mendapatkan nilai yang kurang atau belum tuntas dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Berdasarkan pemaparan di atas maka peserta didik harus menguasai pengetahuan mengenai *Public Area* khususnya pada unit kompetensi peralatan pembersih *Public Area* maka dari itu peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai penguasaan pengetahuan peralatan pembersih *Public Area* pada peserta didik, maka dari itu penulis mengambil judul: Penguasaan Kompetensi Peralatan Pembersih *Public Area* Pada Peserta Didik Kelas XI Akomodasi Perhotelan Di SMKN 15 Bandung.

## **B. Identifikasi Masalah Penelitian**

Merujuk pada latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah yang berkaitan dengan latar belakang yaitu :

1. Pembelajaran pada Kompetensi Dasar Peralatan Pembersih *Public Area* masih perlu dioptimalkan khususnya pada pemahaman tentang peralatan pembersih *Public Area* sehingga peserta didik dapat meningkatkan pemahaman peralatan pembersih *Public area*.
2. Hasil belajar peserta didik pada kompetensi peralatan pembersih *Public Area* masih berada dibawah KKM.

## **C. Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut: “Bagaimana penguasaan pengetahuan peralatan pembersih *Public Area* pada peserta didik kelas XI Akomodasi Perhotelan di SMKN 15 Bandung ?”

Nurfirly Septiani Gunawan, 2017

**PENGUASAAN PENGETAHUAN PERALATAN PEMBERSIH PUBLIC AREA PADA PESERTA DIDIK KELAS XI AKOMODASI PERHOTELAN DI SMKN 15 BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini dirumuskan menjadi dua tujuan, yaitu tujuan umum dan tujuan khusus.

##### 1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penguasaan kompetensi peralatan pembersih *Public Area* pada peserta didik kelas XI Akomodasi Perhotelan di SMKN 15 Bandung.

##### 2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data mengenai penguasaan pengetahuan peralatan pembersih *Public Area* pada peserta didik kelas XI Akomodasi Perhotelan di SMKN 15 Bandung yang berkaitan dengan :

- a. Pengetahuan mengenai konsep dasar *Public Area* dan peralatan pembersih *Public Area*.
- b. Pemahaman jenis peralatan pembersih dan kegunaan peralatan pembersih.
- c. Penerapan prosedur penggunaan peralatan pembersih *Public Area*.

#### **E. Manfaat Penelitian**

##### 1. Manfaat Teoritis

Dapat meningkatkan pengetahuan peralatan pembersih *Public Area* pada peserta didik Kelas XI Akomodasi Perhotelan SMKN 15 Bandung.

##### 2. Manfaat praktis

###### a. Peserta Didik

Penelitian ini diharapkan membantu peserta didik untuk lebih menguasai pengetahuan, pemahaman, dan penerapan prosedur penggunaan peralatan pembersih *public area*.

###### b. Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran atau acuan dalam menentukan proses pembelajaran pada mata pelajaran *Public Area* serta mata pelajaran lainnya.

###### c. SMKN 15 Bandung

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi peserta didik SMKN 15 Bandung khususnya dalam peralatan pembersih *Public Area*.

## **F. Struktur Penelitian**

Struktur organisasi skripsi dalam sebuah penelitian berperan sebagai pedoman penulisan agar penulisannya lebih terarah dan sistematis, maka dari itu skripsi ini dibagi menjadi beberapa bab sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat atau signifikansi penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

Kajian pustaka berisi tentang konsep tau teori yang berkaitan atau berhubungan dengan bidang yang sedang dikaji.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Metode penelitian, bab ini berisi tentang desain penelitian, partisipan, populasi dan sampel, instrument penelitian, prosedur penelitian dan analisis data.

### **BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN**

Temuan dan pembahasan ini berisi tentang pengolahan atau analisis data sesuai dengan urutan rumusan permasalahan penelitian dan pembahasan temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan.

### **BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Simpulan, implikasi dan rekomendasi, bab ini berisi tentang penafsiran dan pemaknaan peneliti atau penulis terhadap hasil analisis temuan penelitian.